

AN OVERVIEW OF KNOWLEDGE REGARDING THE IMPACT OF TOOTH LOSS AND INTEREST IN PROSTHESIS USE AMONG THE ELDERLY

Musdalifa R Djepu¹, Quroti A'yun², Rizqi Amanullah³

¹²³Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jalan Kyai
Mojo No. 56 Pingit, Yogyakarta, 55243

Email: divadjepu00@gmail.com

ABSTRACT

Background: One of the contributing factors to the impact of tooth loss is a lack of knowledge. The results of the 2023 Indonesian Health Survey (SKI) showed that the percentage of individuals who lost teeth due to extraction was 31.9%, while 1.3% of individuals had no teeth without prior extraction.

Objective: To determine the description of knowledge regarding the impact of tooth loss and the interest in using prostheses among the elderly.

Methods: This research is a descriptive study with a cross-sectional approach. The population consisted of 50 elderly individuals aged 61–70 years. Sampling was conducted using the total sampling technique, meaning all 50 members of the population were included. The instruments used were knowledge and interest questionnaires. Data were analyzed using the paired t-test.

Results: Elderly individuals with low knowledge regarding the impact of tooth loss accounted for 56%. Based on knowledge levels, 80% of elderly women had poor knowledge about the impact of tooth loss. Among those aged 61–65 years, 57.9% had low knowledge about the impact of tooth loss. Regarding the interest in using dentures, 44% of the elderly had low interest. Specifically, 57.9% of elderly individuals aged 61–65 years showed low interest, while 66.7% of elderly men had high interest. Cross-tabulation showed that those with good knowledge of the impact of tooth loss had a moderate interest in using dentures 85.7%.

Conclusion: Elderly individuals possess a low level of knowledge regarding the impact of tooth loss and demonstrate a low level of interest in denture use.

Keywords: Knowledge, tooth loss, interest, prosthesis, elderly.

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG DAMPAK KEHILANGAN GIGI DAN MINAT PENGGUNAAN PROTESA PADA LANSIA

Musdalifa R Djepu¹, Quroti A'yun², Rizqi Amanullah³
¹²³Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jalan Kyai Mojo No. 56 Pingit, Yogyakarta, 55243
Email: divadjepu00@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu faktor dampak kehilangan gigi adalah kurangnya pengetahuan. Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 menyatakan bahwa persentase individu yang kehilangan gigi karena dilakukan pencabutan sebesar 31,9 % , sementara individu yang tidak memiliki gigi tanpa tindakan pencabutan ada 1,3 %.

Tujuan : Diketuinya gambaran pengetahuan tentang dampak kehilangan gigi dan minat penggunaan protesa pada lansia.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi lansia sejumlah 50 dengan usia 61-70 tahun. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, yaitu 50 populasi menjadi sampel. Instrumen berupa kuisioner pengetahuan dan minat. Analisis data menggunakan paired t-test.

Hasil : Pengetahuan lansia tentang dampak kehilangan gigi dengan kriteria kurang sebanyak 56%, berdasarkan tingkat pengetahuan dampak kehilangan gigi pada lansia perempuan memiliki kriteria kurang sebanyak 80%. Berdasarkan pengetahuan dampak kehilangan gigi pada lansia diumur 61-65 tahun dengan kriteria kurang sebanyak 57,9%. Minat penggunaan protesa pada lansia dengan kriteria rendah sebanyak 44%, minat penggunaan protesa pada lansia umur 61-65 tahun dengan kriteria rendah sebanyak 57,9%, dan minat penggunaan protesa pada lansia laki laki memiliki kriteria tinggi sebanyak 66,7%. Tabulasi silang pengetahuan tentang dampak kehilangan gigi kriteria baik dengan minat penggunaan protesa sedang 85,7%.

Kesimpulan : Lansia memiliki pengetahuan tentang dampak kehilangan gigi dengan kriteria kurang dan minat penggunaan protesa dengan kriteria rendah.

Kata Kunci : Pengetahuan, kehilangan gigi, minat, protesa, lansia.